

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BAHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KE DEPANNYA.**

Perkembangan inflasi di Kabupaten Kepulauan Aru Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

Resiko kedepannya sebagai berikut :

- 1). Apabila terjadi Musim Timur dengan curah hujan yang sangat tinggi menyebabkan produksi Komoditi lokal sangat berkurang di karenakan banyak hama yang menyerang sehingga mengakibatkan gagal panen, hal tersebut membuat kebutuhan ekonomi masyarakat meningkat oleh karena semua komoditi di datangkan dari luar wilayah sehingga harga jual meningkat.
- 2). Dan apabila terjadi musim kemarau maupun penghujan maka terjadi kekeringan dan gagal panen yang akan mengakibatkan kelangkaan komoditi berupa, cabe kecil, cabe besar dan beras.
- 3). Terjadinya musim gelombang tinggi mengakibatkan nelayan tidak melaut maka ketersediaan ikan di pasar juga mengalami kelangkaan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH.**

Kabupaten Kepulauan Aru dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sudah cukup baik yang mana ada beberapa Komoditi sudah bisa di hasilkan mengingat lahan pertanian dan perkebunan masih cukup luas.

Klasifikasi pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu produksi pangan sehingga hasil produksi kadang-kadang kurang memuaskan dan kadang-kadang melimpah.

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim selesai panen dimana persediaan mulai berkurang.
- Gejolak harga menjelang hari-hari besar keagamaan.

Komunikasi efektif

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus-menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH**

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru pada triwulan II sebagai berikut :

Rapat pelaksanaan program pengendalian Inflasi daerah terkait Harga Komuditi dan Ketersediaan bahan pokok.

K1 : KETERJANGKAUAN HARGA

1. TPID Kabupaten Kepulauan Aru melakukan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok
2. TPID Kabupaten Kepulauan Aru Berupaya untuk menekan harga barang sehingga tidak terjadi Inflasi.

K2 : KETERSEDIAAN PASOKAN

1. Dinas Perindustrian Kabupaten Kepulauan Aru Melakukan pemantauan Stok Bahan pangan pada Distributor sehingga tidak terjadi kekosongan bahan pangan pada pasar jargaria

K3: KELANCARAN DISTRIBUSI

1. Dinas pertanian Kabupaten Kepulauan Aru para petani cabai mendistribusikan cabai local kepada distributor dan pedagang pada pasar Jargaria.

K4 : KOMUNIKASI EFEKTIF

1. Rapat koordinasi yang dilakukan secara Daring oleh Tim Pengendalian Inflasi Pusat yang dilanjutkan dengan rapat internal TPID Kabupaten Kepulauan Aru
2. Rapat koordinasi pengendalian inflasi menjelang hari besar keagamaan (Natal 2024 dan Tahun Baru 2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Buru triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kepulauan Aru dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kepulauan Aru
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi pangan di Kabupaten Kepulauan Aru.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kepulauan Aru triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program bidang pertanian berupa penanaman bibit cabai dan bibit sayur sayuran secara berkesinambungan untuk meningkatkan hasil produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Dalam mengantisipasi dampak inflasi, Tim Pengendalian Inflasi daerah Kabupaten Kepulauan Aru selalu melaksanakan 4K yakni, menjaga dan memastikan ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif guna menekan laju kenaikan inflasi.